

**KORELASI PERSEPSI RISIKO DAN FAKTOR MATERNAL
TERHADAP *LEVEL* KEPATUHAN ANTENATAL CARE DI
PUSKESMAS PURWOYOSO KOTA SEMARANG**

SKRIPSI



**SHALWA IREINHA PASHIA
20.P1.0016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**KORELASI PERSEPSI RISIKO DAN FAKTOR MATERNAL
TERHADAP *LEVEL* KEPATUHAN ANTENATAL CARE DI
PUSKESMAS PURWOYOSO KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Pendidikan Dokter



SHALWA IREINHA PASHIA

20.P1.0016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kunjungan Antenatal yang memenuhi standar, yaitu sebanyak 6 kali selama masa kehamilan, dapat membantu ibu hamil untuk mendeteksi potensi masalah secara dini, serta menurunkan angka kematian ibu. Kurangnya frekuensi pemeriksaan kehamilan dapat meningkatkan risiko terhadap masalah kesehatan selama kehamilan dan persalinan. Data kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang menunjukkan fluktuasi yang berbeda-beda setiap bulannya. Terdapat variasi dalam jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC, dan hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC.

Tujuan: Mengetahui korelasi persepsi resiko dan faktor maternal terhadap *level* kepatuhan ANC.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan populasi ibu hamil di Puskesmas Purwoyoso Semarang. Cara pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan buku KIA, kuesioner, dan rekam medis.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapatnya korelasi antara persepsi risiko ($p = 0,421$), paritas ($p = 0,758$), dukungan keluarga ($p = 0,560$), kehamilan risiko tinggi ($p = 0,698$), tetapi terdapat korelasi antara status pekerjaan ($p = 0,031$) terhadap level kepatuhan antenatal care di Puskesmas Purwoyoso.

Kesimpulan: Terdapat korelasi antara status pekerjaan terhadap level kepatuhan antenatal care di Puskesmas Purwoyoso.

Kata Kunci: Ibu hamil, antenatal care, persepsi risiko, status pekerjaan, paritas, dukungan keluarga, dan kehamilan risiko tinggi.

ABSTRACT

Background: Antenatal visits that meet the standard, which is 6 times during pregnancy, can help pregnant women to detect potential problems early, and reduce maternal mortality. Lack of frequency of antenatal check-ups can increase the risk of health problems during pregnancy and childbirth. Data on ANC visits of pregnant women at Purwoyoso Community Health Center in Semarang City shows different fluctuations every month. There are variations in the number of pregnant women who make ANC visits, and this can be caused by various factors that lead to low levels of maternal compliance in making ANC visits.

Objective: To determine the correlation between risk perception and maternal factors on ANC adherence level.

Methods: This study is an analytic observational study with a population of pregnant women in the Purwoyoso Semarang Health Center Working Area. The sampling method used purposive sampling technique. Data collection used MCH book, questionnaires, and medical records.

Results: The results of this study indicate that there is no correlation between risk perception ($p = 0.421$), parity ($p = 0.758$), family support ($p = 0.560$), high risk pregnancy ($p = 0.698$), but there is a correlation between employment status ($p = 0.031$) to the level of antenatal care compliance at Purwoyoso Health Center.

Conclusion: There is a correlation between employment status and antenatal care compliance level at Purwoyoso Health Center.

Keywords: Pregnant women, antenatal care, risk perception, employment status, parity, family support, and highrisk pregnancy.